

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Definisi Akuntansi

*American Accounting Association* dalam (Soemarso, 2002) menjelaskan akuntansi ibarat disiplin ilmu yang mempelajari mengenai pengukuran, penhindetifikasian dan pelaporan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas bagi pengguna informasi tersebut, yang bekerja untuk menganalisa data dan transaksi keuangan yang bermanfaat untuk mengambil keputusan bagi pengguna.

Menurut Henry (2015) akuntansi adalah proses pengukuran ekonomi suatu entitas dalam satuan uang dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengguna. Berdasarkan AICPA (*American Institute of Certified Public Accountant*) bahwa yang dimaksud dengan akuntansi adalah pencatatan, penggolongan dan peringkasan sebuah transaksi serta menafsirkan hasilnya (Harahap & Safri, 2003).

Akuntansi adalah sistem informasi yang menyajikan pelaporan keuangan dan data untuk para pengguna tentang kegiatan dan keadaan ekonomi disebuah usaha (Warren, Reeve & Duchac, 2018).

Menurut fungsinya akuntan boleh memberikan informasi atau data melalui proses – proses akuntansi yang terdiri dari 4 macam yaitu sebagai berikut:

- a. Proses identifikasi dan pengukuran data.

Data yang digunakan untuk membuat laporan akuntansi terdiri dari transaksi yang ada disuatu perusahaan. Data tersebut kemudian diukur dengan satuan ukur dalam akuntansi adalah satuan uang.

- b. Pelaporan dan Pemrosesan Data.

Pelaporan dan pemrosesan data yang memiliki aktivitas pencatatan, pengihtisaran, dan penggolongan. Pencatatan dengan pengumpulan data dan informasi yang lengkap akan mempermudah untuk menganalisis arus kas. Transaksi – transaksi tersebut juga dapat digolongkan kedalam kelompok golongan yang sangat penting bagi perusahaan karena penyajian dapat diringkaskan.

c. **Laporan Akuntansi.**

Laporan akuntansi adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan hasil atau data keuangan kepada pihak perusahaan yang membutuhkannya. Laporan akuntansi terdiri dari banyak jenis, jenis laporan keuangan digunakan berdasarkan pihak yang sedang menggunakan laporan keuangan tersebut. Salah satu laporan yang sering digunakan yaitu laporan keuangan.

d. **Analisa dan Interpretasi.**

Suatu proses penelitian laporan keuangan yang menyatukan angka – angka yang terdapat didalam pelaporan keuangan dan unsur yang memiliki tujuan untuk memprediksi dan mengevaluasi hasil dari laporan keuangan dimasa lalu dan sekarang. Dari analisi ini dapat dilakukan penilaian terhadap perusahaan yang bersangkutan sehingga dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan.

## 2.2 **Siklus Akuntansi**

Menurut Suharli dan Michell (2006) bahwa aktivitas akuntansi penyusunan laporan keuangan dari tahap transaksi sampai pencatatan diperiode berikutnya yang dapat diterima dan dapat dipertanggungjawabkan. Siklus akuntansi adalah proses penguraian data transaksi yang berdasarkan bukti transaksi yang ada sehingga mampu menghasilkan informasi laporan keuangan yang akurat.

Yang dimaksud dengan tahap pencatatan yaitu transaksi yang dilakukan oleh kegiatan usaha merupakan data awal yang wajib dicatat dan dioleh sampai menimbulkan laporan keuangan yang valid. Sebelum memposting ke buku besar perusahaan harus menyediakan bukti transaksi untuk dicatat kedalam jurnal.

Transaksi dapat diartikan kegiatan ekonomi yang dilakukan satu atau dua pihak yang memicu perubahan entitas yang dimiliki bertambah maupun berkurang Sunarto (2003). Siklus transaksi perancangan sistem informasi akuntansi menjadikan inti semua kegunaan sistem akuntansi beserta:

- a. Transaksi ekonomi dapat diubah dari perihal ekonomi.
- b. Menulis transaksi dan mencatat jurnal dan memposting ke buku besar.

- c. Membagikan informasi keuangan kepada pengurus klinik supaya untuk mendukung kegiatan operasional harian mereka.

Siklus akuntansi adalah gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi dalam sebuah perusahaan (Dina Fitria, 2014).

### 2.3 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sebuah sistem diperlukan dalam menjalankan suatu unit usaha dengan tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Romney dan Steinbart (2015) dalam (Angga, 2013), yang dimaksud dengan sistem yaitu sekelompok elemen yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu.

Sistem pencatatan akuntansi (SIA) merupakan suatu bagian yang tugasnya merancang dan mengimplementasikan suatu sistem dari metode pencatatan akuntansi (Hasannah, 2013). Secara umum sistem akuntansi merupakan suatu organisasi pencatatan dan laporan yang diatur sedemikian rupa untuk melaporkan data keuangan yang dibutuhkan manajemen perusahaan untuk mempermudah pengelolaan perusahaan.

Widjajanto (2001) menjelaskan sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sekelompok rangkaian dari sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja secara serentak untuk mendapatkan suatu tujuan tertentu. Sistem tersebut juga memiliki peran sebagai keamanan harta kekayaan dan data rahasia dari suatu perusahaan. Sistem akuntansi mempunyai unsur pengendalian untuk menghindarkan berbagai kecurangan dan kesalahan sehingga dapat diperbaiki.

Cox dan Lambert menyimpulkan bahwa *Microsoft Access* memiliki empat bagian yaitu:

1. Tabel  
Tabel merupakan objek pokok yang digunakan untuk menyimpan data dan informasi secara permanen untuk berhubungan dengan satu tabel atau lebih.

2. *Form*  
*Form* merupakan bentuk yang memperlihatkan data *record* secara keseluruhan yang dirancang untuk proses mencetak, memasukkan, dan menampilkan data lebih mudah.
3. *Query*  
*Query* adalah fitur yang membantu mendapatkan informasi umum yang disimpan dalam tabel dan mampu mendapatkan data atau informasi berdasarkan standar yang dibutuhkan.
4. *Report*  
*Report* mampu memperlihatkan data laporan keuangan yang biasanya diinput kedalam tabel sesuai dengan format yang sudah disesuaikan agar mudah diakses dikomputer. Selain itu *report* dapat melibatkan data yang dapat dipilih dari beberapa tabel dan *query*.

## 2.4 Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang.

### 2.4.1 Definisi Persediaan

Menurut Baridwan, (2000), persediaan merupakan barang yang dipakai untuk menunjukkan barang – barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang – barang yang akan dijual. Bagi perusahaan umumnya, persediaan merupakan aset yang paling penting untuk dipertahankan baik bagi perusahaan dagang mau pun perusahaan manufaktur.

Pendapat dari Sartono, (2010) persediaan adalah aktiva lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang berjumlah cukup banyak didalam suatu perusahaan. Yang dimaksud dengan keadaan ini adalah untuk mendukung faktir yang penting untuk menentukan kelancaran operadi aktivitas perusahaan. Dari segi laporan neraca, persediaan merupakan barang atau material yang masih tersisa pada tanggal neraca dalam periode operasional perusahaan.

Berberapa penafsiran persediaan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012), yaitu :

- a. Dapat terjadi transaksi penjualan dalam kegiatan usaha.
- b. Produksi masih dalam proses atau penjualan.

Bentuk bahan baku yang digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

#### 2.4.2 Metode Pencatatan Persediaan

Metode pencatatan persediaan *perpetual* merupakan pendataan persediaan dari transaksi yang dilakukan setiap waktu berdasarkan transaksi pemasukan maupun pengeluaran secara terus menerus (Firdaus, 2005). Pola ini dapat dilakukan dalam kartu persediaan yang memaparkan persediaan sebenarnya.

Metode pendataan *perpetual* terdapat karakteristik akuntansi menurut pendapat Kieso *et al.*, (2011) yaitu :

- a. Setiap melakukan transaksi pembelian dapat ditulis ke akun persediaan (debit) pada akun kas/piutang (Kredit).
- b. Setiap penjualan barang dagang akan dicatat kedalam akun kas/piutang (debit) pada akun penjualan (kredit).
- c. Harga pokok penjualan (HPP) dapat diakui setiap transaksi yang terjadi penjualan kemudian akan dicatat dengan mendebet akun HPP pada persediaan.
- d. Persediaan barang dagang termasuk akun kontrol dan didukung oleh kartu buku besar pembantu dan kartu persediaan dimana kartu tersebut dapat menunjukkan kuantitas dan harga perolehan untuj setiap jenis *inventory* yang ada.

Menurut Kieso *et al.*, (2011) pencatatan persediaan barang dagang secara periodik adalah pencatatan dengan cara menghitung jumlah *inventory* diakhir periode agar dilakukan pembukuan.

#### 2.5 Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi, (2010), sistem pengendalian internal yang diterapkan perusahaan melingkupi struktur organisasi, metode, dan ukuran – ukuran yang digunakan untuk menjaga dan mengkoordinasikan perusahaan dengan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong kebijakan manajemen perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan mengatur dan memantau aktivitas yang

terjadi didalam perusahaan. Pengendalian internal yang baik akan memastikan prosedur manajemen perusahaan telah dilakukan dengan baik.

Menurut Mulyadi, (2010), pengendalian internal memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Reabilitas laporan keuangan.
- b. Memeriksa ketelitian data akuntansi.
- c. Mendorong efektivitas operasi.
- d. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Menurut Mulyadi, (2010), pokok pengendalian internal adalah:

- a. Struktur organisasi yang tugasnya untuk memisahkan tanggung jawab fungsional yang merupakan susunan hubungan antara setiap bagian yang memiliki tanggung jawab fungsional pada suatu organisasi atau perusahaan.
- b. Sistem pencatatan yang mendapatkan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya. Salah satu media yang digunakan untuk merekam penggunaan wewenang untuk memberikan otorisasi terlaksananya transaksi adalah formulir.
- c. Praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi menjamin praktek yang sehat dalam melaksanakan suatu transaksi.

## 2.6 Penyajian Laporan Kauengan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), laporan keuangan dapat menghasilkan data dan informasi letak keuangan dan kinerja keuangan disuatu perusahaan. Laporan keuangan yang paling umum digunakan adalah laporan arus kas, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan.

Berikut komponen laporan keuangan menurut Kieso *et al.*, (2014), sebagai berikut:

- a. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan informasi yang disediakan oleh peruashaan pada periode tertentu.

- b. Laporan perubahan ekuitas.  
Laporan perubahan ekuitas ini menunjukkan jumlah dan jenis modal yang dimiliki perusahaan.
- c. Laporan arus kas.  
Laporan arus kas menunjukkan ringkasan kas masuk dan kas keluar dalam suatu periode. Laporan ini memuat transaksi yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu perusahaan.
- d. Laporan laba rugi.  
laporan ini memperlihatkan *revenue* dan *expense* dalam periode tertentu yang mencakup pendapatan, biaya keuangan, dan biaya pajak.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) mensyaratkan jumlah komparatif, yang merupakan laporan entitas dapat dikatakan lengkap apabila entitas menyediakan minimum dua periode catatan atas laporan keuangan tersebut.

## 2.7 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2004), analisis laporan keuangan adalah proses penguraian catatan akuntansi perusahaan untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan oleh perusahaan. Analisis laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menentukan posisi keuangan perusahaan.

Suatu proses penelitian beserta unsur yang memiliki tujuan mengetahui kondisi laporan keuangan yang penting dalam pengambilan keputusan yang tepat terhadap suatu perusahaan merupakan pengertian dari analisis laporan keuangan (Harahap, 2007).

Menurut Harahap (2007), analisis data memiliki kegunaan yang dapat diutarakan antara lain:

- a. Mendapatkan data yang banyak dan lebih akurat dibandingkan laporan keuangan biasa.
- b. Mendapatkan informasi secara eksplisit dari suatu laporan keuangan.
- c. Dapat menemukan kesalahan atau masalah yang ada didalam laporan keuangan.

d. Laporan keuangan dapat mengetahui hal yang bersifat tidak konsisten, baik dihubungkan dengan komponen internal maupun dari luar perusahaan.

e. Hal yang tidak sesuai dari suatu laporan keuangan dapat diketahui baik digabungkan dengan sistem dalam perusahaan maupun luar perusahaan.

f. *Rating* perusahaan dapat ditentukan sesuai dengan kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.

g. Para pengambil keputusan mampu memberikan informasi yang diinginkan. ada beberapa tujuan analisa laporan keuangan antara lain:

1. Dapat menilai kinerja manajemen suatu perusahaan.
2. Dapat mengetahui perubahan posisi keuangan perusahaan.
3. Mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh perusahaan.
4. Menilai kondisi keuangan masa lalu dan masa sekarang.
5. Dapat mengetahui prosedur perbaikan yang perlu dilakukan kedepan yang berhubungan dengan posisi keuangan.